

STRATEGI PENINGKATAN MUTU SEKOLAH BERBASIS ANALISIS SWOT DI SD NEGERI 03 WANAMULYA

Andi Dwi Arifin¹, Siti Solekha², Tika Ardiani³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴

^{1,2,3,4,5}Manajemen Pendidikan Pascasarjana UPGRIS

¹andiarifin51@guru.sd.belajar.id,³tika.ardiani31@admin.sd.belajar.id,

⁴ngurahayunyoman@upgis.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy for improving school quality at SD Negeri 03 Wanamulya using the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) approach. This approach is used to identify internal and external potentials that affect the quality of education. The study was conducted using a descriptive qualitative method, with data collection through observation, interviews, and documentation studies. The results of the analysis indicate that the main strengths of the school include competent teacher resources, adequate educational facilities, and good relations with the community. Identified weaknesses include the lack of ongoing training programs for teachers and limited operational budgets. The main opportunities include support from the government through education quality improvement programs and community enthusiasm in supporting school activities. However, threats faced include competition with other schools and changes in education policies that are less supportive. Recommended strategies include optimizing the use of internal resources to strengthen learning programs, increasing cooperation with external parties such as other educational institutions and local governments, and managing risks related to threats by preparing flexible strategic planning. The implementation of this strategy is expected to improve the quality of education at SD Negeri 03 Wanamulya in a sustainable manner.

Keywords: *SWOT analysis, quality improvement strategy, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan mutu sekolah di SD Negeri 03 Wanamulya dengan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi internal dan eksternal yang memengaruhi kualitas pendidikan. Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan utama sekolah meliputi sumber daya guru yang kompeten, fasilitas pendidikan yang memadai, dan hubungan baik dengan masyarakat. Kelemahan yang diidentifikasi meliputi kurangnya program pelatihan berkelanjutan bagi guru serta keterbatasan anggaran operasional. Peluang utama mencakup dukungan

dari pemerintah melalui program peningkatan mutu pendidikan dan antusiasme masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah. Namun, ancaman yang dihadapi antara lain persaingan dengan sekolah lain dan perubahan kebijakan pendidikan yang kurang mendukung. Strategi yang direkomendasikan meliputi pengoptimalan pemanfaatan sumber daya internal untuk memperkuat program pembelajaran, peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan lain dan pemerintah daerah, serta pengelolaan risiko terkait ancaman dengan menyusun perencanaan strategis yang fleksibel. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 03 Wanamulya secara berkelanjutan.

Kata Kunci: analisis SWOT, strategi peningkatan mutu, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional, mengingat pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. pendidikan sebagai salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia yang penyelenggaraannya dapat dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif. *Education is one of the most important and strategic aspects in the development and improvement of development in all fields, including in the regions, so that the decentralization of education in the context of regional autonomy cannot be negotiated in order to improve the quality of education and human resources* (Rohma et al, 2020) (Sulastri et al., 2020). Sekolah dasar,

sebagai jenjang pendidikan dasar formal, menjadi pondasi penting dalam pembentukan kompetensi dan karakter siswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu sekolah dasar merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. SD Negeri 03 Wanamulya merupakan salah satu institusi pendidikan di kabupaten Pemalang propinsi Jawa Tengah yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Namun, seperti halnya sekolah lain, SD Negeri 03 Wanamulya menghadapi berbagai tantangan baik dari segi internal maupun eksternal, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan pendidikan, dan persaingan antar sekolah. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang terencana

dan berbasis data guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekolah.

Analisis SWOT merupakan pendekatan yang efektif untuk merumuskan strategi peningkatan mutu sekolah. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). SWOT adalah singkatan dari lingkungan Internal Strengths dan Weaknesses serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats yang dihadapi dunia bisnis (Rangkuti 2008, 19) (Mashuri & Nurjannah, 2020). Dengan menggunakan analisis ini, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang dapat dioptimalkan, serta kelemahan dan ancaman yang perlu diatasi. Pendekatan ini juga memungkinkan sekolah untuk menyusun langkah strategis yang sesuai dengan kondisi nyata yang

dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan mutu di SD Negeri 03 Wanamulya dengan menggunakan pendekatan SWOT. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat daya saing sekolah, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dasar di lingkungan sekolah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji strategi peningkatan mutu sekolah berbasis analisis SWOT di SD Negeri 03 Wanamulya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks perencanaan dan implementasi strategi peningkatan mutu. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. (John W. Creswell, 1998) (Assyakurrohim et al., 2022). Adapun Lokasi dan Subjek Penelitian dilakukan di SD Negeri 03 Wanamulya, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan mutu pendidikan. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta pihak-pihak terkait lainnya yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan mutu sekolah. Pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu: 1) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia untuk memahami kondisi nyata di lapangan. 2) Wawancara: Dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan anggota komite sekolah untuk memperoleh informasi mengenai strategi peningkatan mutu yang telah dan akan diterapkan. 3) Studi Dokumentasi: Melibatkan pengumpulan dokumen terkait, seperti rencana kerja sekolah (RKS), laporan kegiatan, serta data

pendukung lainnya. Untuk Analisis Data menggunakan teknik analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang memengaruhi mutu sekolah. Proses analisis dilakukan melalui tahapan diantaranya: *Reduksi data* untuk menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan. *Penyusunan matriks SWOT* untuk merumuskan strategi berdasarkan hubungan antara faktor internal dan eksternal. *Penarikan kesimpulan dan rekomendasi* strategis untuk peningkatan mutu sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu sekolah di SD Negeri 03 Wanamulya. Hasil pembahasan disusun berdasarkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi mutu pendidikan di sekolah tersebut, serta strategi yang diusulkan untuk mengoptimalkan potensi dan menghadapi tantangan.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan instrumen ampuh dalam penentu strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi untuk memaksimalkan peran kekuatan dan memanfaatkan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat meminimalisir kelemahan yang terdapat tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi (Suriono, 2022).

Kekuatan (Strengths) yang dimiliki SD Negeri 03 Wanamulya antara lain: 1) Sumber Daya Manusia: SD Negeri 03 Wanamulya memiliki guru-guru yang kompeten dan berdedikasi tinggi. Kemampuan mereka dalam mengajar menjadi salah satu keunggulan sekolah. Studi di banyak negara menunjukkan bahwa komponen yang paling penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas profesi guru. Ini setidaknya ditunjukkan pada ungkapan dua peneliti ternama yaitu: "the quality of education can not exceed the quality of teachers" and "educational change depends on what teachers do and think (Fullan, 1993). Ungkapan kedua peneliti itu semakin memberi keyakinan bahwa

mutu pendidikan tidak akan pernah terwujud tanpa guru yang kompeten dan dikelola secara efisien agar kinerjanya professional (Diki Maulansyah et al., 2023). 2) Fasilitas Pendukung: Tersedianya ruang kelas yang memadai, perpustakaan sederhana, dan area bermain yang kondusif. Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan juga bersumber dari ruangan yang nyaman sehingga mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Hakpantria et al., 2021). 3) Hubungan dengan Masyarakat: Adanya dukungan yang kuat dari orang tua siswa dan komite sekolah dalam berbagai program sekolah. Dalam penelitian Weny Firdausin Nuzula (2016) bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (Advisoryagency) adalah memberikan pertimbangan mengenai penetapan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam hal sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik. Mengutamakan kemudahan proses belajar mengajar antara guru dan siswa di bidang akademik, termasuk sarana prasarana sekolah yang mendukung proses belajar mengajar (Septiana et

al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh M. Misbah (2009) yang menyatakan bahwa komite sekolah berfungsi sebagai mediator dan menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat, atau antara sekolah dengan Dinas Pendidikan. Sebagai mediator pelaksanaan program pendidikan lebih banyak memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat atas kebijakan dan program pendidikan yang ditetapkan sekolah.

Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki SDN 03 Wanamulya diantaranya: 1) Keterbatasan Anggaran: Dana operasional sekolah masih terbatas, sehingga beberapa program pengembangan belum dapat dijalankan secara optimal. Salah satu upaya pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan Dana oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan APBN yang digunakan untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku

(Julinar, 2023). 2) Pelatihan Guru yang Terbatas: Program pengembangan profesional bagi guru, seperti pelatihan dan workshop, belum berjalan secara rutin. Pada dasarnya, pengembangan profesi guru lebih menekankan pada peningkatan kualitas kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi professional (A. D. K. Putri & Imaniyati, 2017) (Munawir et al., 2022). agar dapat memberikan pembelajaran yang maksimal dan berkualitas. 3) Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih kurang optimal karena keterbatasan perangkat dan pelatihan. teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan (Subandowo, 2022).

Peluang (Opportunities) yang tersedia diantaranya : 1) Dukungan Pemerintah: Adanya program pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti bantuan operasional sekolah dan pelatihan guru. 2) Peran Komunitas Lokal: Antusiasme masyarakat dalam mendukung program pendidikan

dapat menjadi modal sosial yang kuat.

3) **Kemajuan Teknologi:** Teknologi digital membuka peluang untuk inovasi pembelajaran, seperti penggunaan media online untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Implementasi teknologi digital dalam pendidikan menawarkan berbagai manfaat signifikan, termasuk aksesibilitas yang lebih luas, personalisasi pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, dan efisiensi dalam manajemen pendidikan (Ningsih, 2024).

Ancaman (Threats) yang ada antara lain: 1) **Persaingan Antar Sekolah:** Sekolah lain di sekitar SD Negeri 03 Wanamulya menjadi tantangan dalam menarik minat siswa baru. 2) **Perubahan Kebijakan:** Kebijakan pendidikan yang sering berubah dapat memengaruhi perencanaan strategis sekolah. Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu secara khusus Sekolah Dasar (Muchlis, 2002) (Tawa, 2019). 3) **Pandemi dan Bencana**

Alam: Faktor eksternal seperti pandemi atau bencana dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Strategi Peningkatan Mutu Sekolah

Berdasarkan analisis, beberapa strategi utama yang dapat diimplementasikan adalah: 1) **Strategi SO (Strengths-Opportunities):** Mengoptimalkan kompetensi guru dan dukungan masyarakat untuk memanfaatkan program pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan. Contohnya, pelatihan berbasis teknologi untuk meningkatkan metode pembelajaran yang dapat ditemui pada platform merdeka mengajar (PMM). 2) **Strategi WO (Weaknesses-Opportunities):**

Memanfaatkan peluang dukungan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan dana dan meningkatkan akses pada pelatihan guru. 3) **Strategi ST (Strengths-Threats):** Menggunakan hubungan baik dengan masyarakat untuk menghadapi ancaman persaingan antar sekolah, seperti dengan mempromosikan program unggulan sekolah kepada masyarakat. 4) **Strategi WT (Weaknesses-Threats):** Mengelola risiko dengan memperkuat perencanaan strategis, seperti

menyusun rencana darurat untuk menghadapi kebijakan atau kondisi yang berubah.

Implementasi Strategi

Strategi yang dirumuskan perlu diimplementasikan secara bertahap. Pertama, sekolah dapat fokus pada pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan peningkatan teknologi pendidikan. Kedua, mempererat hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah melalui program kolaboratif seperti kegiatan bakti sosial atau workshop parenting dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Ketiga, optimalisasi penggunaan dana sekolah untuk mendukung program-program prioritas.

Dampak Strategi

Penerapan strategi berbasis SWOT diharapkan mampu meningkatkan mutu SD Negeri 03 Wanamulya secara menyeluruh. Guru dapat lebih inovatif, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik, dan sekolah mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih siap. Guru yang inovatif adalah guru yang mampu berproses melalui pendayagunaan pemikiran, kemampuan imajinasi,

berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya yang berusaha menghasilkan produk baru, gagasan baru, baik untuk dirinya maupun orang disekitarnya, peserta didik (Edi Warsidi, 2017, p. 29) (Bahri, 2021). Melalui pembahasan ini, SD Negeri 03 Wanamulya dapat menjadi model pengelolaan mutu sekolah berbasis analisis SWOT yang aplikatif dan relevan dalam konteks pendidikan dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan pendekatan yang efektif untuk merumuskan strategi peningkatan mutu sekolah di SD Negeri 03 Wanamulya. Berdasarkan hasil analisis: a) Kekuatan utama sekolah adalah sumber daya guru yang kompeten, fasilitas pendukung yang memadai, dan dukungan masyarakat yang kuat. b) Kelemahan mencakup keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan guru secara rutin, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. c) Peluang berasal dari program pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan, kemajuan teknologi, serta dukungan komunitas lokal. d) Ancaman yang

dihadapi adalah persaingan antar sekolah, perubahan kebijakan pendidikan, dan faktor eksternal seperti pandemi atau bencana. Strategi yang dirumuskan melibatkan pengoptimalan kekuatan dan peluang, pengelolaan kelemahan, serta mitigasi ancaman melalui perencanaan strategis yang fleksibel. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, memperkuat daya saing sekolah, serta memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

Berdasarkan simpulan, beberapa saran yang dapat diajukan untuk pihak sekolah antara lain: Mengadakan program pelatihan rutin untuk guru guna meningkatkan kompetensi profesional, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan, Memprioritaskan alokasi anggaran untuk mendukung program-program strategis, seperti pembaruan fasilitas dan pembelian perangkat teknologi, Mempererat hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan orang tua dan komunitas lokal secara aktif. Sedangkan saran untuk pemerintah yakni: Memberikan dukungan yang lebih intensif berupa bantuan dana, pelatihan, dan fasilitas untuk

meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, terutama di wilayah yang memiliki potensi besar namun terbatas dalam anggaran. Bagi para Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada implementasi strategi yang dirumuskan, untuk mengevaluasi dampaknya terhadap mutu pendidikan. Penelitian kuantitatif juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas strategi secara lebih terperinci. Melalui pelaksanaan saran-saran ini, SD Negeri 03 Wanamulya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengelola mutu berbasis analisis SWOT.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Bahri, S. (2021). Peningkatan Kapasitas Guru Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(4), 93–102.

<https://doi.org/10.56806/jh.v2i4.5>

8

- Diki Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483>
- Hakpantria, Laen Langi, W., & Pabane, A. W. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SDN 6 Kesu'. *Jurnal KIP*, 10(1), 7–20.
<http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/1168>
- Julinar, N. (2023). Pengelolaan Bantuan Dana Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Musda Perbantuan. *Jmp-Dmt*, 4(1), 88–95.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112.
<https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Ningsih, E. P. (2024). Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan. *EduTech Journal*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.62872/qbp1fg61>
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301.
<https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9(1), 24–35.
<https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- Sulastri, Happy, F., & Alfroki Martha. (2020). admin,+12+Sulastri+258-264. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(20), 94–103.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Tawa, A. B. (2019). Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekola Dasar. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(2), 107–117.
<https://doi.org/10.53544/sapa.v4i2.82>
-